

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM SEKOLAH  
LAPANG PADA PROGRAM *Integrated Participatori Development and  
Management of Irrigation Progra*) (SL-IPDMIP )  
DI BPP KECAMATAN PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**



**Pembimbing I : Dr. Ir. Hery Bachrizal Tanjung, M.Si**

**Pembimbing II : Dr. Yenny Oktavia, S.P, M.Si**

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM SEKOLAH  
LAPANG PADA PROGRAM *Integrated Participatory  
Development and Management of Irrigation Program (SL-IPDMIP)*  
DI BPP KECAMATAN PAYAKUMBUH**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa peran penyuluh pertanian dalam sekolah lapang pada program *Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (SL-IPDMIP)* di BPP Kecamatan Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli sampai 16 Juli 2022. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif dengan informan penelitian terdiri dari 2 orang informan kunci dan 6 orang informan pendukung. Data dianalisa secara kualitatif dengan mereduksi data, pengajian data dan verification. Hasil penelitian menunjukkan penyuluh pertanian mempunyai peran penting dalam SL-IPDMIP. Penyuluh pertanian berperan sebagai pendamping kegiatan SL-IPDMIP yaitu penyuluh mendampingi petani pada setiap kegiatan SL-IPDMIP yang dilaksanakan selama 12 kali pertemuan. Penyuluh pertanian berperan sebagai seorang pemateri yaitu penyuluh mendidik dan melatih petani tentang teknologi jajar legowo dengan tujuan dalam peningkatan produktivitas tanaman padi, penyuluh juga memberikan materi lainnya sesuai dengan kurikulum SL-IPDMIP yang telah ditetapkan dalam panduan SL-IPDMIP. Penyuluh pertanian berperan sebagai motivator yaitu penyuluh berupaya mendorong petani untuk mau menerapkan teknologi jajar legowo secara mandiri, pemberian motivasi dilakukan dengan memberikan contoh keberhasilan teknologi jajar legowo dan memberikan penghargaan berupa pupuk dan benih padi secara gratis. Penyuluh pertanian berperan sebagai pemantau dan pengevaluasi yaitu penyuluh memantau dan mengawasi setiap kegiatan SL-IPDMIP dan melihat kendala serta masalah yang terjadi pada saat kegiatan SL-IPDMIP dan diakhir kegiatan SL-IPDMIP penyuluh akan melakukan evaluasi yang bertujuan sebagai pedoman kegiatan SL-IPDMIP selanjutnya.. Untuk kegiatan SL-IPDMIP selanjutnya lebih baik penyuluh pertaniannya difasilitasi oleh pemerintah untuk melaksanakan pelatihan, dan meningkatkan sumber daya penyuluh serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada kegiatan SL-IPDMIP

Kata kunci : Peran, Penyuluh Pertanian, SL-IPDMIP

***The Role Of Agricultural Extension Workers in Field Schools In The Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (SL-IPDMIP) in BPP Payakumbuh***

***Abstract***

*The goal of this study is to evaluate the function of agricultural extension specialists in field schools within the BPP Payakumbuh District's Integrated Participatory Development and Management of Irrigation Program (SL-IPDMIP). From July 4 through July 16, 2022, this study was carried out. The case study research design, qualitative methodology, descriptive nature, and a total of 2 key informants and 6 supporting informants were used in this study. By minimizing, evaluating, and validating the data, a qualitative analysis of the data was conducted. The findings demonstrated the significance of agricultural extension agents in SL-IPDMIP. The agricultural extension specialist functions as a companion for SL-IPDMIP activities; specifically, the specialist goes with farmers to every activity, which lasts for 12 meetings. The agricultural extension agent serves as a speaker, instructing farmers about the jajar legowo technology in order to increase the productivity of rice plants. The instructor also provides other information in accordance with the SL-IPDMIP curriculum, which has been established in the SL-IPDMIP guide. The agricultural extension agent serves as a motivator; specifically, the instructor attempts to persuade farmers to want to independently apply the jajar legowo technology. Giving motivation is accomplished by giving examples of the success of the jajar legowo technology and by giving rewards in the form of free fertilizer and rice seeds. The agricultural extension agent oversees and monitors each SL-IPDMIP activity, observing any difficulties or problems that arise, and then, at the conclusion of the SL-IPDMIP activities, the instructor will conduct an evaluation with the intention of guiding future SL-IPDMIP activities. It is preferable for future SL-IPDMIP operations if the government assists the agricultural extension officers with training, increases extension resources, and completes the facilities and infrastructure required for SL-IPDMIP activities.*

***Keywords: Role, Agricultural Extension, SL-IPDMIP***